

## ABSTRAK

**Fitria, Kirana.** 1161030077. 2020. Kisah Fir'aun dalam Al-Qur'an (analisa terhadap Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* karya KH. Misbah musthafa).

**Kata kunci:** Kisah, Fir'aun, KH. Misbah musthafa, *Qaṣaṣ Alquran*, tafsir Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*.

Skripsi ini membahas tentang Kisah Fir'aun dalam Al-Qur'an dengan menggunakan teori *Qaṣaṣ Alquran*. Sedangkan pokok permasalahan yang diangkat oleh penulis yakni: **Pertama**, Seperti apa penafsiran KH. Misbah Musthafa dalam Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* pada ayat-ayat tentang Fir'aun. **Kedua**, Seperti apa analisa *Qaṣaṣ Alquran* yang digunakan dalam Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* pada ayat-ayat tentang Fir'aun.

Tujuan dari penelitian ini ada dua, **pertama**, untuk menjelaskan penafsiran KH. Misbah Musthafa dalam Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* pada ayat-ayat tentang Fir'aun dan kedua, untuk menjelaskan penggunaan *Qaṣaṣ Alquran* dalam Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* pada ayat-ayat tentang Fir'aun. Fokus penelitian penulis yakni menemukan penggunaan analisa *qaṣaṣ Alquran* oleh KH. Misbah Musthafa pada ayat-ayat tentang Fir'aun dalam Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*. Dengan asumsi dasar penulis bahwa KH. Misbah Musthafa itu termasuk ulama yang menulis tafsir, dan dia merupakan orang yang mengenal '*Ulum Alquran*, maka diperkirakan di dalam tafsirnya menggunakan analisa *Qaṣaṣ Alquran*. Dan penafsiran ayat-ayat tentang kisah Fir'aun pastinya dijelaskan dengan penafsiran yang panjang, dan menyeluruh.

Untuk mencapai tujuan penelitian, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat Kualitatif dan menggunakan metode Analisis Deskriptif (*Descriptive Analysis*) dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian penulis yakni: **pertama**, Penafsiran KH. Misbah Musthafa dalam Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* tentang kisah Fir'aun pada QS. Al-Qasas ayat 3-34 bisa dikatakan hampir lengkap. Berawal dari anjuran mengkaji Kisah Fir'aun bagi orang beriman dan diakhiri hingga penyebab dari ketidak fasihan nabi Musa as. dalam berbicara. **Kedua**, KH. Misbah Musthafa sangat baik ketika memaparkan kisah dengan menggunakan teori tersebut pada bagian kronologi kejadian. Akan tetapi ketika terjadi pengulangan dikisah yang sama penjelasannya masih kurang mendetail, walaupun ayat yang saling berhubungan saling mendekati.